

RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN JASA CATERING PADA BAKOEL MAMA MEMANFAATKAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK

Lauw Li Hin¹⁾, Rizky Tahara Shita²⁾

^{1,2}Universitas Budi Luhur, Fakultas Teknologi Informasi
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260
Telp: (021) 5853753, Fax : (021) 5853753
E-mail: lihinwap@gmail.com¹⁾, rizky.tahara@gmail.com²⁾

Abstract

Information is very important and a basic requirement for the development of a company or agency. Information is fast, precise and accurate of course make the company better in terms of service. Catering Bakoel Mama is a company engaged in the sale of food. In the management of sales information systems in Catering Bakoel Mama still use a system that has not been computerized and done manually, so often the occurrence of errors in the writing order by the customer; the advantages or disadvantages of orders in the delivery of food and often the occurrence of lost sales documents due to documents that are not data correctly. With the circumstances that occur; then the report data is not accurate, the leadership difficult to make decisions related to the development of business. The goal is to know the system is running, making the design of information systems, implement information systems and perform analysis and testing of programs that are limited to the sales system at Catering Bakoel Mama by using object-oriented methodology. With the implementation of this sales information system, can facilitate officers on the service in performing the task, thus helping to achieve maximum results and can support better information.

Keywords: service sales, catering, object oriented

Abstrak

Informasi adalah hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan pokok bagi perkembangan suatu perusahaan atau instansi. Informasi yang cepat, tepat dan akurat tentunya menjadikan perusahaan lebih baik dalam hal pelayanan. Catering Bakoel Mama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan makanan. Dalam pengelolaan sistem informasi penjualan di Catering Bakoel Mama masih menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi dan dilakukan secara manual, sehingga sering terjadinya kesalahan dalam penulisan pesanan oleh customer; kelebihan atau kekurangannya pesanan dalam pengiriman makanan bahkan sering terjadinya kehilangan dokumen penjualan dikarenakan dokumen yang tidak ter-data dengan benar. Dengan keadaan yang terjadi; maka data laporan yang tidak akurat, pimpinan sulit untuk mengambil keputusan terkait dengan pengembangan usahanya. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan, membuat perancangan sistem informasi, mengimplementasikan sistem informasi serta melakukan analisis dan pengujian program yang terbatas pada sistem penjualan pada Catering Bakoel Mama dengan memanfaatkan metodologi berorientasi obyek. Dengan diimplementasikannya sistem informasi penjualan ini, dapat memudahkan petugas pada bagian pelayanan dalam melaksanakan tugas, sehingga membantu mencapai hasil kerja yang maksimal dan dapat menunjang informasi yang lebih baik.

Kata kunci: penjualan jasa, catering, berorientasi obyek

1. PENDAHULUAN

Dunia kini telah memasuki era informasi modern. Sejalan dengan itu keilmuan teknologi informasi pun mengalami perkembangan yang cukup pesat. Tingkat perkembangan teknologi yang semakin maju dan modern menjadi salah satu faktor yang ikut mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan yang handal. Perkembangan teknologi informasi dapat diterapkan dalam pengolahan data apa saja,

diantaranya pengolahan data penjualan jasa catering. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, maka akan mempermudah suatu pekerjaan tertentu seperti pengolahan data menjadi lebih cepat dan penghematan ruang penyimpanan data untuk mengurangi tumpukan arsip yang tidak begitu diperlukan serta keputusan yang akan diambil akan dibuat menjadi lebih cepat untuk menunjang operasional perusahaan. Wawancara langsung ke pimpinan Bakoel Mama dilakukan,

sehingga diperoleh informasi bahwa proses penjualan jasa catering yang dilakukan memiliki laporan yang tidak valid. Dari hasil wawancara tersebut, pimpinan menginginkan sebuah sistem terkomputerisasi mengingat kekurangan sistem yang berjalan saat ini.

1.1. Masalah

Permasalahan yang terjadi adalah:

- Terjadinya kesalahan dalam penulisan pesanan oleh *customer*.
- Kelebihan atau kekurangannya pesanan dalam pengiriman makanan.
- Sering terjadinya kehilangan dokumen penjualan dikarenakan dokumen yang tidak ter-data dengan benar.
- Dengan data laporan yang tidak akurat, pimpinan sulit untuk mengambil keputusan terkait dengan pengembangan usahanya.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, memudahkan bagian penjualan untuk membuat dokumen yang valid.
- Memudahkan bagian penjualan dalam mengetahui minimal penjualan per minggu.
- Mempermudah bagian penjualan untuk mengetahui produk apa saja yang laku terjual.
- Memudahkan untuk mengetahui informasi penjualan yang terjadi setiap bulannya.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada: Proses yang dimodelkan adalah berdasarkan proses penjualan yang ada di Bakoel Mama, yaitu: proses penjualan produk, proses pembayaran hingga proses pembuatan laporan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

Menurut Indrajani (2011), adalah "*sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output*".

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Pihak manajemen selaku pengambil keputusan akan sangat membutuhkan data dasar dan informasi yang mendukungnya, sehingga mereka membutuhkan

sebuah sistem yang dapat memberikan informasi berdasarkan data yang ada agar pengambilan keputusan dapat diambil dengan tepat.

Dan menurut Sutabri (2012): "*Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu*".

Adapun komponenn yang diperlukan antara lain: masukan, keluaran, model, teknologi, basis data dan komponen kendali.

2.3 Analisa Berorientasi Obyek

Menurut Rosa (2011): "*Analisa Berorientasi Obyek adalah tahapan untuk menganalisis spesifikasi atau kebutuhan akan sistem yang akan dibangun dengan konsep berorientasi objek, apakah benar kebutuhan yang ada dapat dibangun dengan konsep berorientasi objek, apakah benar kebutuhan yang ada dapat diimplementasikan menjadi sebuah sistem berorientasi objek*".

2.4 Fishbone Diagram

Menurut Shelly (2010): "*Fishbone Diagram adalah sebuah diagram yang secara visualisasi dimanfaatkan untuk melakukan eksplorasi, identifikasi dimana menggambarkan penyebab yang saling berhubungan dengan permasalahan yang ada secara detil*".

Pemanfaatan dari diagram *fishbone* ini adalah pada langkah melakukan identifikasi masalah serta menentukan penyebab dari masalah tersebut.

2.5 Penjualan dan Sistem Penjualan

2.5.1 Penjualan

Menurut Putra (2016): "*Penjualan adalah suatu usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya*".

Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang/jasa yang dihasilkan produsernya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang, dan tenaga pemasaran.

2.5.2 Sistem Penjualan

Sistem penjualan adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data serta sarana pendukung untuk mengoperasikan

sistem penjualan, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. (Putra, 2016).

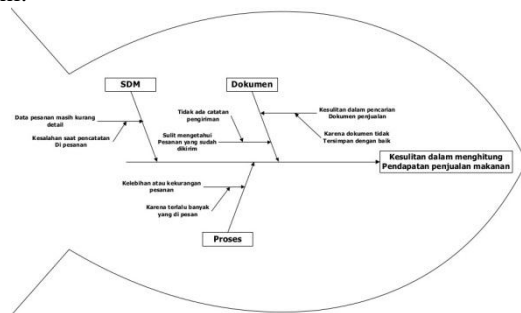
2.5.3 Catering

Menurut Janita (2007), Catering berarti melayani kebutuhan berbagai macam masakan (makanan dan minuman) baik untuk pesta maupun untuk suatu instansi atau untuk diri sendiri.

3. ANALISA MASALAH DAN PERANCANGAN

3.1 Analisa Masalah

Memanfaatkan diagram *fishbone* dalam melakukan analisa masalah yang tampak pada gambar berikut ini:

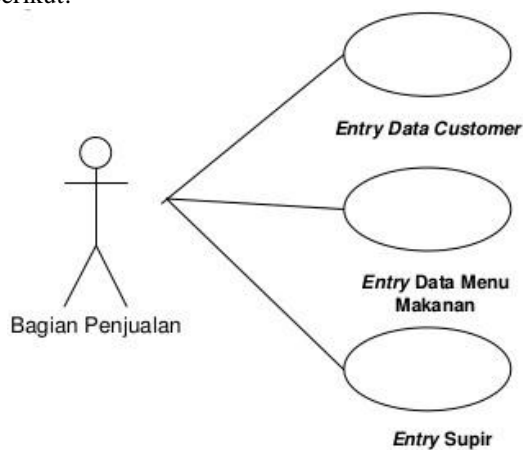


Gambar 6: Fishbone Diagram

3.2 Perancangan

3.2.1 Use Case Diagram Master

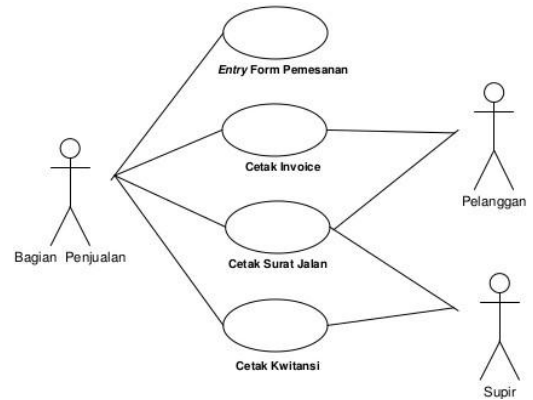
Proses data master, dapat dilihat pada use case berikut:



Gambar 7: Use Case Master

3.2.2 Use Case Diagram Transaksi

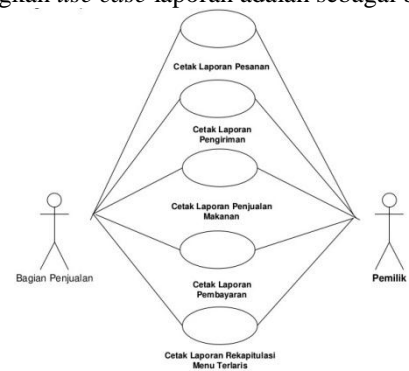
Untuk data transaksi, *use case* nya adalah:



Gambar 8: Use Case Transaksi

3.2.3 Use Case Diagram Laporan

Sedangkan *use case* laporan adalah sebagai berikut:

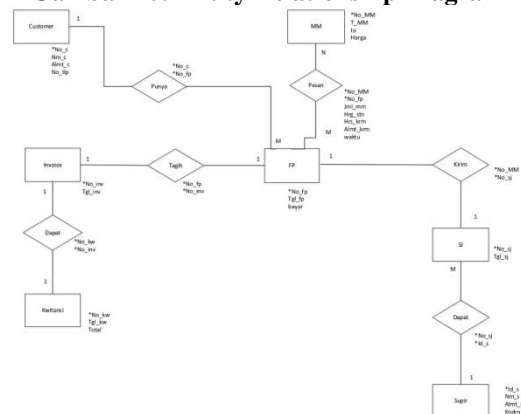


Gambar 9: Use Case Laporan

3.3 Struktur Basis Data

Untuk struktur basis data, digunakan *Entity Relationship Diagram*:

Gambar 10: Entity Relationship Diagram

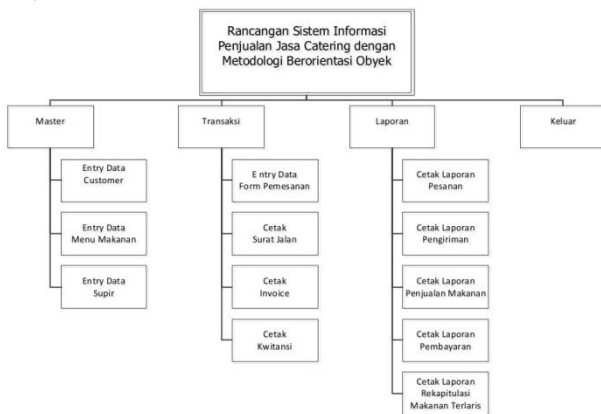


3.4 Rancangan Layar

3.4.1 Rancangan Dekomposisi Fungsi

Struktur dari menu secara keseluruhan dibuat agar memudahkan pengguna, karena itu dirancang

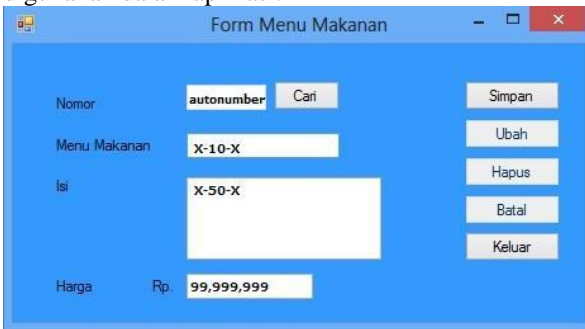
dengan dekomposisi fungsi seperti gambar berikut ini:



Gambar 11: Dekomposisi Fungsi

3.4.2 Master Menu Makanan

Salah satu rancangan menu master makanan yang digunakan dalam aplikasi:



Gambar 12: Rancangan Master Menu Makanan

3.4.3 Transaksi Pemesanan

Transaksi pemesanan adalah salah satu menu transaksi yang digunakan dalam melakukan pemesanan; dimana rancangannya tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 13: Rancangan Transaksi Pemesanan

4. HASIL IMPLEMENTASI DAN ANALISA PROGRAM

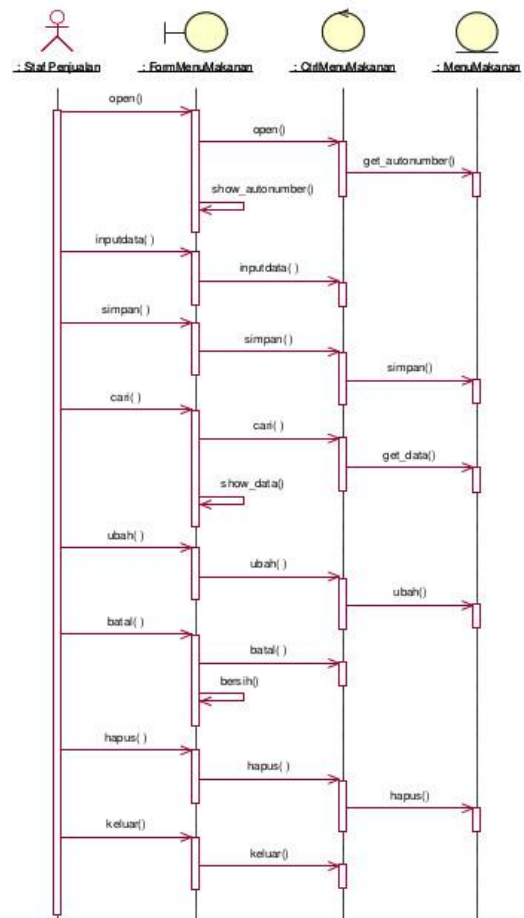
4.1 Sequence Diagram

Dengan memanfaatkan *sequence diagram*, maka alur dari rancangan layar yang telah dibuat dapat dijelaskan lebih rinci terhadap aplikasi yang dibangun agar menjadi lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berikut ini adalah beberapa *sequence diagram* yang digunakan dalam pengembangan aplikasi yang telah dianalisa dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna:

4.1.1 Master Menu Makanan

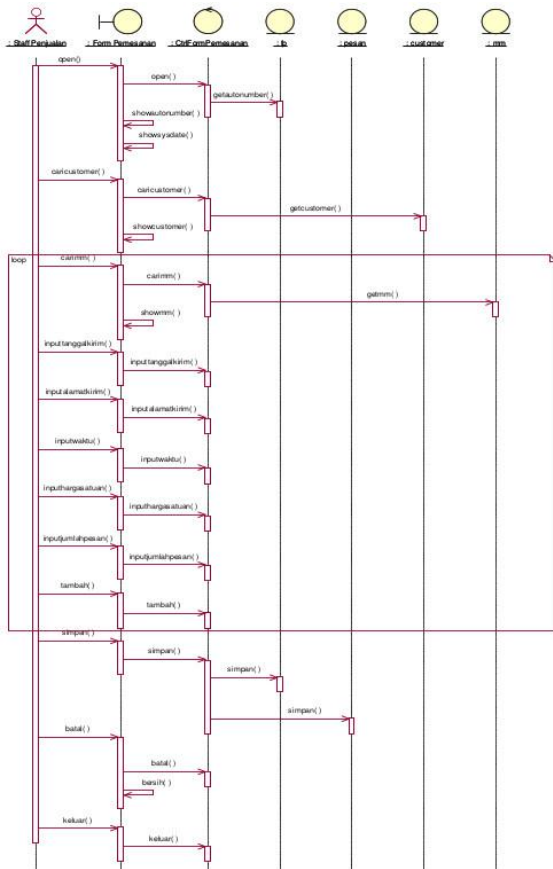
Sequence diagram ini menjelaskan tentang alir dari master menu makanan yang datanya akan digunakan pada saat dilakukan pemesanan.



Gambar 14: Sequence Diagram Master Menu Makanan

4.1.2 Transaksi Pemesanan

Transaksi pemesanan adalah salah satu menu yang paling sering digunakan dalam melakukan proses data pemesanan yang dilakukan oleh staff penjualan; karena itu dengan adanya *sequence diagram* ini, maka penjelasan proses yang lebih rinci dapat dilihat:



Gambar 15: Sequence Diagram Transaksi Pemesanan

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis selama melakukan riset pada Bakoel Mama, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

- Dengan sistem yang terkomputerisasi, pimpinan dapat dengan mudah mengetahui penjualan per periode dengan rinci.
- Adanya laporan rekapitulasi menu makanan terlaris, memudahkan pimpinan untuk melakukan promosi yang lebih luas dengan menu makanan paling favorit.
- Dengan adanya laporan pengiriman, dapat mengetahui dengan jelas pengiriman per periode.
- Tersedianya laporan pembayaran, pimpinan dapat mengetahui customer yang sudah membayar.
- Dengan tersedianya laporan penjualan, pimpinan dapat mengetahui omset per periode.

5.2 Saran

Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yang dapat membantu perkembangan dan kemajuan Bakoel Mama. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

- Peralatan yang digunakan; baik itu perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) hendaknya dapat mendukung sistem yang diusulkan.
- Dalam penerapan sistem komputerisasi, dibutuhkan personil yang terampil; untuk itu perlu dilakukan pelatihan khususnya personil bagian penjualan agar sistem yang diusulkan dapat berjalan dengan baik.
- Mengingat pentingnya data yang tersimpan dalam file, maka dibutuhkan back up data.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] A.S Rosa dan M Shalahuddin. “Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (terstruktur dan berorientasi obyek)”. Bandung : Madula, 2011.

[2] Hartono, Jogyanto. “Analisis & Desain Sitem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis”. Yogyakarta : Andi, 2011

[3] Indrajani. “Perancangan Basis Data Dalam All in 1”, Edisi Pertama. Jakarta : PT.Alex Media Komputindo, 2011.

[4] Janita, Eliasi, “Persepsi Stakeholders Terhadap Kesiapan Kerja Sebagai Manajer Katering di Kodya Yogyakarta”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2007.

[5] Paillin, Daniel Bunga. “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Ribo Jaya Ambon”. ARIKA. Volume 06, No. 1. ISSN : 1978-1105, 2012.

[6] Putra, Idaman, “Usaha-usaha meningkatkan penjualan pada usaha bakso & mie ayam Mulyono Palembang”, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, 2016.

[7] Shelly and Rosenblatt. “System Analysis and Design Eight Edition Boston”. USA : Course Technology, 2010.

[8] Shelly, Garry. B., Harry J. Rosenblatt. “System Analysis and Design”, eight edition , Boston : Course Technology, 2010.

[9] Sutabri, Tata. “Konsep Sistem Informasi”. Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2012.

- [10] Indah, Ika Nur. 2013. "Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan". 16 FTI UNSA. Vol 10, No. 2. ISSN : 1973-9330.